No. 44. 30 NOVEMBER 1932 Tahoen ke-II.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat Redaksi & Administrasi: Gang Lontar IX/42, Batavia-Centrum.

DEWAN REDAKSI dipimpin oleh: MOHAMMAD HATTA.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MENENTANG ORDONNANTIE SEKOLAHAN LIAR.

Lambat laoen bertambah lebih djelas bagaimana pergerakan Ra'jat Indonesia seoemoemnja, maoepoen pergerakan politik atau pergerakan h a n j a social, pergerakan nasionalis atau pergerakan agama, pergerakan co atau pergerakan non, pergerakan jang biasa dinamakan lembèk atau jang dianggap radikal, sedikitnja tidak dapat menerima „peratoeran" sekolahan liar ini. Didalam beberapa makloemat-makloemat beberapa golongan Ra'jat kita telah menjatakan keberatannja terhadap „peratoeran" baroe ini. Ada poela jang telah mengoemoemkan bahwa golongannja akan mengadakan aksi terhadap „peratoeran" ini, ada jang telah menentoekan aksi jang hendak diadakan itoe, ialah „lijdelijk verzet" ertinja tidak melawan akan tetapi tidak m e m p e r d o e l i k a n „peratoeran", atau akan mengadakan massa-aksi didalam makna mengadakan rapat-rapat oemoem oentoek membitjarakan keboeroekan ordonnantie sekolah „liar" dan menjatakan tidak setoedjoe padanja. Mohammadyah dan P.P.P.K.I. poen telah mengambil sikap akan m e n e n t a n g ordonnantie sekolahan „liar" ini.

Menilik kegemparan jang telah timboel karena moentjoelnja ordonnansi ini, poen djoega didalam kalangan jang biasanja m e n g h i n d a r k a n p o l i t i k, seperti Mohammadyah dan Taman Siswo serta berpoeloeh golongan s o c i a l jang lain, seperti sekalian pergoeroean-pergoeroean Ra'jat d.l.l., dan poela P.P.P.K.I. jang teroetama terdiri dari kaoem c o, atau kaoem jang pertjaja bahwa dapat dipertahankan kepentingan Ra'jat Indonesia didalam raadraad, telah mengambil k e t e t a p a n oentoek mengadakan a k s i dalam kalangan R a ' j a t b a n j a k d i l o e a r r a a d - r a a d. Menilik ini sekalian maka dapatlah kita mengatakan bahwa ordonnansi sekolahan „liar" ini telah membangoenkan perhatian p o l i t i k dari bahgian b e s a r dari Ra'jat kita, djoega didalam kalangan jang biasanja menghindarkan (mendjaoehi) politik seperti menghindarkan penjakit menoelar. Perkataan aksi tambah lama tambah lebih sering terdengar, dan makloemat Kihadjar Dewantoro jang moela-moela hanja didjadikan barang jang oentoek dipoedji-poedji pada waktoe ini telah disamboet oleh beberapa makloemat-makloemat jang lain jang telah hendak berdjalan lebih l a n d j o e t lagi, maoepoen didalam pokok pendirian jang diambil didalamnja ataupoen didalam sikap-sikap dan tindakan-tindakan jang dipoedji didalamnja. Pertentangan jang oleh Kihadjar dan Taman-Siswo-nja hanja dibataskan kepada k e b e r a t a n terhadap ordonnansi itoe sadja, serta h a n j a mengemoekakan tidak dapatnja Taman Siswo menoeroet (menjerah) kepada „peratoeran" jang baroe itoe, jang dianggapnja menghantjam kemerdekaan Taman Siswo oentoek memberi pendidikan sepandjang kejakinan Taman Siswo, sekarang mendjadi oemoem terdengar pendirian jang mengemoekakan perhoeboengan i m p e r i a l i s m e dengan timboelnja ordonnansi sekolahan „liar", didjadikan soeatoe soal jang bersangkoetan dengan soal-soal p o l i t i k o e m o e m, poen djoega dikalangan jang b i a s a n j a t i d a k begitoe mementingkan soal-soal politik oemoem itoe. Ini sekalian hanja dapat menjatakan, bahwa t e r a s a b e n a r pedihnja ordonnansi sekolahan „liar" ini. Djika mengingat bagaimana beberapa ordonnansi jang lain, seperti „mengekang pers lebih tegap", „melarang pemoengoetan wang" jang dianggap tidak baik oleh pemerintah asing, sedangkan lagi bagaimana dengan diam saja „diterima" penoeroenan-penoeroenan gadjih jang dilakoekan oleh pemerintah kolonial atas kaoem boeroehnja, „diterima" sadja padjeq-padjeq baroe, sampai ke kenaikan harga garam, jang mengenai penghidoepan segenap Ra'jat kita, djika mengingat ini sekalian dapatlah poela dioekoer sedikit betapa kerasnja dirasa poekoelan „ordonnansi sekolahan liar" ini. Didalam keinginannja oentoek

KEPADA IBOE P.N.I.!

Alangkah manis kewadjiban kita!
Mendidik boedjangga Indonesia!
Ta' ternilai lagi diatas doenia,
Pekerdjaan iboe pengoeat pemoeda.

Sedang beriring dalam penghidoepan
Dengan soeami berhati djantan,
Kaum iboe djangan ketinggalan,
Memadjoekan bangsa berlomban-lomban.

Memerdekakan tanah air soetji,
Boekan sadja hoetangnja laki-laki;
Segenap tenaga kaum poeteri
Hendaklah disertakan mentjapai ini!

Selaras setjolok kita semoea
Dalam perdjoangan sama rata,
Bapa dan iboe ta' ada béda
Dalam memerdekakan Indonesia!

Bangoenlah dari kenjenjakan tidoer,
Rasakan, perkoeatlah perasaan jang loehoer,
Dari pada hidoep senang memboeang oemoer,
Biar berdjoang dari hidoep sampai kekoeboer!

Sebagai penerang dalam roemah tangga,
Pengarang persatoean bapa dan poetera,
Lajanilah bibit mestika,
Perasaan lapang dan merdeka.

Iboe-iboe di Indonesia,
Bangoenlah 'kau bersama-sama!
Peroemahan P. N. I. seloek mahkota,
Peroemahan P. N. I. medan pertempoeran kita!

RENOLINA.

(Kaoem perempoean poen soedah menghendaki perdjoangan principieel, perdjoangan menoentoet kedjernihan azas, ialah berazas kedaulatan ra'jat).

BAGI SIAPA

beloem memenoehi wang langganan D.R., maka sekarang soedahlah waktoenja oentoek menjampaikan wang itoe dengan segera kepada administratie. Boekanlah sekarang soedah boelan penghabisan dari kwartal IV!

melandjoetkan perdjalanan „kemenangan"-nja, dalam mendesak teroes pada p e r g e r a k a n R a' j a t, pemerintah kolonial sendiri pada soeatoe saät m e m b a n g o e n k a n Ra'jat, menjadarkannja tentang apa jang telah berlakoe atas dan jang m e n g h a n t j a m pada dirinja. Politik dihindarkan sebab dianggap b e r b a h a j a, dahoeloe ditjari djalan jang dianggapnja tidak berbahaja jang „l e l o e a s a", sampai pada soeatoe saät dapat m e m b o e k a m a t a tentang kebenaran, bahwa djalan social poen tidak leloeasa, dan tidak b e b a s dari p o l i t i k, bahwa menghindarkan perlawanan politik, bererti m e n j e r a h k a n diri pada sekehendak orang dengan segala keleloeasaan berboeat apa sadja didalam lapang politik, bahwa tidak maoe atau menghindarkan politik bererti menjerahkan diri kepada kehendak kelaliman (sewenang-wenang) dari pehak jang menggoenakan sendjata politik.

Tatkala di Soerabaia diadakan peratoeran jang menghalang-halang benar penghidoepan pergerakan c o ö p e r a s i, orang tidak dapat berboeat lain dari pada mengalah biarpoen dengan tidak senang hati. Barangkali orang masih dapat menghiboerkan hatinja dengan berpendirian bahwa memang didalam waktoe krisis dan malaise ini, sekalian oesaha ekonomi menderita kesoesahan, dan memang pehak jang memerintah jang mendjalankan politik dengan mengadakan „peratoeran-peratoeran" boetoeh pada padjeq-padjeq baroe didalam tempo malaise ini, jang terpaksa haroes diadakannja. Akan tetapi didalam lapang jang s o c i a l sedjati, terlebih didalam kalangan pergoeroean jang mendjadi tambah penting, karena peratoeran-peratoeran pemerintah kolonial sendiri, jang mengadakan p e n g h e m a t a n jang h e i b a t, orang mengharap oentoek dapat b e k e r d j a t e r o e s sampai........ moentjoelnja ordonnansi sekolahan „liar" ini. Tatkala moela-moela dirantjang, dahoeloe boleh dikatakan orang tidak begitoe memperhatikanja, tetapi sesoedah s i a p baroelah orang moelai sadar akan ertinja „peratoeran" baroe ini, dan tiap hari makin lebih d i m e n g e r t i apa jang telah didjatoehkan lagi diatas kepalanja, dan bertambah lama bertambahlah besar perasaan hendak membela diri.

Seroean-seroean oentoek b e r a k s i menentang ikatan baroe, makloemat-makloemat jang menjatakan bahajanja „peratoeran baroe" ini, tiap hari bertambah banjak, dan k e i n g i n a n oentoek berboeat apa-apa oentoek menentang „peratoeran" tadi, boleh dikatakan tiap hari tambah m e n j e b a r. Orang maoe b e r a k s i, teroetama karena orang telah moelai sedikit merasa bahwa tidak ada lain sendjata jang dapat dipergoenakan oentoek membela dirinja. Dari pehak pemerintah kolonial tidak ada keboetoehan sama sekali oentoek melepaskan „kemenangannja" jang baroe ini, jang dimaksoedkannja dan diharapnja akan megoeasai lebih tegas lagi atas pergerakan Ra'jat, jang dianggapnja soepaja lebih koeat lagi m e n e g o e h k a n „k e a m a n a n o e m o e m" seperti dimaksoedkannja. Tentang boeahnja m i n t a - m i n t a, Ra'jat kita telah mempoenjai pengalaman tjoekoep, tidak ada lain djalan dari pada a k s i, tidak ada lain djalan lagi dari pada b e r g e r a k p o l i t i k, agar dapat mentjapaikan maksoed. Soeatoe kesoelitan bagi golongan-golongan jang tidak biasa bergerak politik ini ialah: bagaimana dapat mengadakan p e r g e r a k a n itoe, bagaimana r o e p a dan t j a r a a k s i itoe, bagaimana m e n e n t a n g ordonnansi sekolahan „liar" itoe. Doea roepa telah diperlihatkan oleh doea matjam golongan, jaitoe oleh Taman Siswo dan oleh pergerakan politik seperti P.S.I.I., Partai Indonesia dan oleh P.P.P.K.I. Lijdelijk verzet" sebagai dimaksoedkan oleh Kihadjar dan massa-aksi sebagai dimaksoedkan oleh P.P.P.K.I., doea-doea ini tentoe mempengaroehi satoe sama lain, dan sebenarnja haroes dianggap s a t o e. Tinggal lagi soal bagaimana dapat mempergoenakan sekalian tenaga jang menentang ordonnansi ini, oentoek didjadikan soeatoe tenaga jang sekoeat-koeatnja, bagaimana sekalian aksi jang diadakan itoe djangan sampai terpetjah belah dan karenanja mempoenjai boeah jang koerang. Kedjoeroesan ini ichtiar itoe haroes ditoedjoekan, teroetama oleh pergerakan politik jang haroes menggoenakan kesempatan ini oentoek mengekalkan perhatian politik Ra'jat, jang pada waktoe ini baroe terdorong bergerak politik.

Ini djoega bagi kaoem n o n, djoega bagi kaoem jang teroetama mementingkan politik p r i n c i p i e e l (berazas) dan p e r d j o a n g a n p r i n c i p i e e l, djanganlah menganggap bahwa pertentangan ini terketjil sadja, bahwa toentoetan ini hanja toentoetan reformistisch belaka, melainkan haroes dianggap bahwa ordonnansi sekolahan „liar" ini membangoenkan p e r h a t i a n p o l i t i k Ra'jat, dan bahwa disini tempat oentoek mengadjar Ra'jat b e r g e r a k dan b e r d j o a n g p o l i t i k. Sebagaimana t. Kievit de Jonge tidak dapat mejakinkan Kihadjar Dewantoro bahwa peratoeran sekolahan „liar" ini tidak akan menentang maksoed Taman Siswo, melainkan hanja ditoedjoekan kepada „politik" goeroe-goeroe, atau goeroe-goeroe jang berpolitik, demikian poela akan tidak dapat diloepakan oleh pemerintah kolonial ini, bahwa peratoeran itoe semata-mata hendak mengoeasai pergoeroean, jang boekan diongkosi olehnja, dan bahwa „peratoeran" itoe dirasa sebagai penghalang kemadjoean pergoeroean oesaha ra'jat sendiri, djoega bagi Taman Siswo dan Mohammadyah dan lain badan jang boekan „politik". Hal ini haroes diterangkan kepada Ra'jat, oentoek menegoehkan a k s i. Haroes diterangkan agar sebahgian Ra'jat kita, jang beloem dapat melihat dengan katja mata politik, djangan sampai tertipoe oleh concessie (perdamaian) atau hanja schijnconcessie, jang hanja bagi jang t i d a k m e n g e r t i b e r o e p a concessie, beroepa mengoeloer tangan kepada golongannja. Tidak dapat disangkal ichtiar oentoek memetjah dengan tjara demikian tentoe datang, semata-mata memakai sendjata lama: membédakan „politik" dan „tidak politik". Tetapi telah terboekti dari tindakan-tindakan jang diambil oleh Kihadjar dan Taman Siswonja bahwa, soedah terlampau dirasa sangat kehébatan antjaman jang terdapat didalam ordonnansi itoe seperti ia t e r t o e l i s. Ini haroes diambil sebagai pokok dari sekalian aksi poela, jaitoe mengemoekakan bahwa s a m a b a h a j a jang menghantjam, karena ordonnansi ini menentang segenap Ra'jat, tidak hanja terhadap pergerakan politik radikal sadja, akan tetapi bahwa djoega oesaha social nasional, jang sampai sekian waktoe dianggap lapang, jang achirnja sesoedah m e n g h i n d a r k a n lapang politik dan ekonomi, tempat oesaha Ra'jat jang achir, djoega terhantjam sama sekali olehnja, tjepat dan terang seperti t e r t o e l i s didalam ordonnansi itoe, jang tidak dapat dihapoeskan dengan k e t e r a n g a n - k e t e r a n g a n tentang tjara „mendjalankannja", dengan beda-membedakan antara golongan ini dan golongan itoe. Oentoek menjempoernakan ichtiar mengadakan a k s i m e n e n t a n g ordonnansi sekolahan „liar" ini, sjarat tetseboet tidak dapat dilengahkan.

Selain dari itoe teroetama jang haroes dikemoekakan makna politiknja dari kelahiran dan kelangsoengan ordonnansi ini, ini poela pokok dari sekalian a k s i ini jang toch berwoedjoed p o l i t i k. Badan-badan comité seperti jang telah diadakan dibeberapa kota-kota dilangsoengkan sebagai badan-badan jang memimpin a k s i dikota-kota masing-masing, sebab comité demikian dapat meroepakan maksoed jang tertoelis diatas: mempersatoekan „politik dengan tidak politik" didalam a k s i politik ini.

Dari garis-garis jang dikemoekakan diatas telah dapat sekedar diketahoei tjara menentang ordonnansi sekolahan „liar" ini, jang dapat dilangsoengkan menilik sekalian sjarat-sjarat jang telah ada. Tinggal lagi tjara mengatoernja dengan teliti, hingga dapat berboeah seperti dikehendaki. Garis-garis ini djoega oentoek kaoem radikal teroetama oentoek kaoem Pendidikan Nasional Indonesia, ini djoega m e n d i d i k politik, seperti telah dikatakan diatas.

REALPOLITIKER.

PEMOEDA DAN PERGERAKAN KEBANGSAAN.

PIDATO MOHAMMAD HATTA DIMOEKA PERHIMPOENAN PELADJAR-PELADJAR ISLAMIC COLLEGE DI PADANG.

Pergerakan pemoeda-pemoeda memegang rol jang mahapenting didalam perdjoangan, ianja terletak dimoeka mendahoeloei segenap pergerakan ra'jat.

Di Roeslan pada masa sebeloem repoloesinja, diwaktoe penindasan dan sewenang-wenang Tsaar Rus, kaoem pemoeda bangoen dan berdiri menentang keboeasan-keboeasan itoe. Sebeloem tahoen 1908 di Toerki ternjata poela kehebatannja aliran pergerakan pemoeda-pemoeda. Di India pemoeda-pemoeda njatalah jang rela berkorban, rela menaiki tiang gantoengan. Tidak berbeda dari itoe, lihat poelalah pemoeda-pemoeda Mesir. Pendeknja dimana-mana sadja pergerakan pemoeda itoe memberi berdjiwa tiap-tiap pergerakan ra'jat. Kedjadian di Tiongkok sekarang ini sebagai boekti bahwa kaoem pemoeda itoe terletak dimoeka perdjoangan. Kaoem pemoeda Tiongkoklah jang mempertahankan Shanghai ketika Shanghai dihoedjani peloeroe, merekalah jang rela mati goena pertahanan tanah airnja.

Di Indonesia ternjata poela jang koentji pergerakan itoe terpegang ditangan pemoeda-pemoeda. Boekankah kelahiran B o e d i O e t o m o pada tahoen 1908 diperoemahan Stovia —boekan diatas pangkoean orang dewasa tetapi diatas riboean peladjar-peladjar, ja'ni kaoem pemoeda-pemoeda, sehingga Mr. van Deventer, seorang koloniale etikoes terperandjat melihat Indonesia jang molek terbangoen dari tidoernja (Het wonder is geschied. Insulinde, de schoone slaapster, is ontwaakt). Setelah pemoeda meretas dinding jang tebal itoe, baharoelah madjoe pergerakan-pergerakan ra'jat.

Perobahan politik Indonesia dari k o -perasi kepada n o n -koperasi poen dipengaroehi oleh pemoeda-pemoeda. Pemoeda-pemoeda kita jang bersarekat dalam P e r h i m p o e n a n I n d o n e s i a di negeri Belandalah jang moela-moela membangoenkan semangat jang radikal.

Tjita-tjita p e r s a t o e a n I n d o n e s i a poen didahoeloei oleh pergerakan pemoeda-pemoeda. Boekankah lahirnja Pemoeda Indonesia menjatakan jang pemoeda itoe satoe dan lahirnja Indonesia Moeda sesoedah itoe mengoeboerkan Jong Soematra, Jong Java enz. atau paham kepoelauan itoe goena persatoean Indonesia?

Memang pemoeda-pemoeda koentji pergerakan ra'jat.

Tidak sadja ditanah djadjahan, tetapi di tanah jang merdeka sekalipoen, pemoeda-pemoeda itoe penting ertinja bagi pergerakan. Pemoeda-pemoeda di Djermanlah jang membangkitkan kembali tjita-tjita kebangsaan, setelah Djerman kalah perang dan ditindas, diperas-peras seperti sampah.

Pemoeda-pemoedalah jang lebih dahoeloe merasai sakitnja t i d a k m e r d e k a. Di tanah djadjahan ra'jat senentiasa digertak dan dipertakoet sehingga terkoeboerlah perasaan ra'jat. Maka pemoeda-pemoedalah jang mengeloearkan perasaan jang telah terkoeboer itoe.

P e r g e r a k a n K e b a n g s a a n.

Pada achir abad jang laloe, seorang Professor bangsa Neger mengatakan bahwa abad jang akan datang adalah abadnja bangsa koelit hitam (Timoer). Oetjapan professor terseboet ditertawakan oleh bangsa Barat, bangsa kita katanja tidak sanggoep apa-apa.

Akan tetapi letoesan meriam di Port Arthur dan poekoelan Djepang atas Roessia didaratan tanah Mansjoeria membohongkan anggapan Barat itoe. Apa jang ta' terdjadi dahoeloe sekarang telah lahir. Padjar kesadaran bangsa Timoer tersingsing; ra'jat Asia insjaf dan terbangoen dari tidoernja.

Kemoedian kaoem moeda Toerki telah dapat poela meroentoehkan kekoeasaan kolot jaitoe kekoeasaan Soeltan Abdoel Hamid jang lalim itoe. Kedjadian itoe ditoeroeti poela oleh repoloesi Tiongkok dibawah pimpinan Sun Yat Sen menghantjoerkan dynastie lama.

Apa jang terdjadi itoe berdengoeng-dengoeng kesana kemari dan mempengaroehi pertentangan ra'jat Asia, mempengaroehi poela akan perdjoangan di negeri kita.

Bangoennja repoeblik Toerki dan Tiongkok itoe menjebabkan poela lahirnja Serekat Islam pada tahoen 1912 dengan anggauta 2½ miljoen. Serentak dengan S. I. lahir poelalah Indische Partij dengan tjita-tjita k e m e r d e k a a n. Sekalipoen anggautanja hanja sedikit tetapi semangatnja koeat. Kedoea-doea pergerakan itoe menggentarkan pemerintah Belanda dinegeri kita, sehingga terdjadilah pemboeangan tiga orang pengandjoer Indische Partij. Pemboeangan itoe berasal dari karena ra'jat dipaksa merajakan 100 tahoen kemerdekaan Nederland dari Perantjis, sehingga pemimpin Soeardi Soerjaningrat (sekarang Ki Adjar Dewantara) mengeloearkan brochurenja dengan titel „d j i k a s a j a s e o r a n g B e l a n d a" (Als ik Nederlander was).

Gerakan ra'jat sesoedah mendapat palang sesoeatoe jang ta' disoekainja, diboedjoek seperti anak ketjil dengan adanja Volksraad, Dewan Ra'jat. Ra'jat mentjoba djoega berdjoang didalam Dewan Ra'jat itoe, tetapi hasilnja nihil. Dewan Ra'jat itoe boekanlah dewan oentoek ra'jat, boekan oentoek pemimpin kita, hanja goena pengikat diri kita.

Repoloesi jang terdjadi di Roeslan pada tahoen 1917 djoega mempengaroehi pergerakan di Indonesia. Boektinja terbaginja Serekat Islam mendjadi doea, sehingga sampai melahirkan Partai Kominis Indonesia.

Pada sebenarnja P.K.I. itoe hanja membawa semangat nasional, karena boekankah P.K.I. itoe mengadakan soeatoe perhimpoenan dengan nama Serekat Ra'jat jang paling radikal serta nasional? Apa jang mendjelma dalam badan S.R. pada hakekatnja itoelah jang dikandoeng oleh P.K.I. itoe.

Setelah terdjadi pemberontakan tahoen 1926 roentoehlah sekalian semangat ra'jat jang radikal jang dikoeasai oleh P.K.I., dan P.K.I. serta S.R. terkoeboerlah. Akan tetapi semangat ra'jat tidak padam, roh ra'jat tidak mati. Boektinja tidak berapa lama kemoedian lahirlah pergerakan k e b a n g s a a n jang berterang-terang didalam toeboeh Partai Nasional Indonesia jang bertjita-tjita Indonesia Merdeka. Tjita-tjita dan pergerakan kebangsaan mendjadi oemoemlah dalam pergerakan kita.

Banjak orang mentjela kebangsaan, katanja kebangsaan itoe ta' lakoe lagi, sempit tidak seperti internasional jang lebar itoe.

Tjelaan itoe salah sekali, dimana-mana sekarang njata pengaroeh kebangsaan. Kebangsaan di Timoer bersifat mempertahankan bangsa, memerdekakan negeri dari pendjadjahan si asing. Ditanah djadjahan nasional itoe haroeslah radikal.

Soeatoe tanda bahwa pada saät jang penting tanah air ta' dapat diloepakan.

Begitoelah Oostenrijk Hongarije jang memeloek beberapa bangsa lahir poelalah disana beberapa partai sosial demokrat.

Njata benar pengaroehnja nasionalisme itoe.

Setelah bangsa Tsjecho Slowakije merdeka beberapa partai sosial demokrat poen lahir poelalah disana, karena didalam Repoeblik Tsjecho Slowakije itoe hidoep beberapa bangsa poela.

Djadi pergerakan kebangsaan itoe amat perloe sekali dan ta' dapat dilenjapkan, karena dimana terdajdi tindasan disana lahir pergerakan kebangsaan.

Pergerakan kaoem boeroeh sekalipoen, ada djoega mengidamkan tanah air. Tanah airnja ialah Sovjet Roes dan mereka disoeroeh membesarkan tanah airnja itoe.

Dimana ada tjita-tjita Indonesia Merdeka, disana ada pergerakan kebangsaan.

Kebangsaan jang saja maksoedkan sedjak tadi ialah kebangsaan k e r a ' j a t a n, karena ra'jat itoelah jang mendjadi pokok bangsa dan ra'jat itoelah jang mendjadi djiwa pergerakan. Pergerakan jang tidak memoeaskannja kepada ra'jat seperti pergerakan kaoem-kaoem prijaji dan kaoem ningrat jang sedikitpoen ta' mengindahkan ra'jat adalah pergerakan jang tidak berdjiwa dan tidak lakoe. Pergerakan demikian tidak koeat, moedah leboernja.

Lihatlah keradjaan Modjopahit jang hanja terpegang ditangannja kaoem ningrat-ningrat sadja; keradjaan itoe tidak berdjiwa. Betoel diloearnja gemoek tetapi didalamnja koeroes. Sebab pemerintahan Modjopahit ketika itoe tidak memberikan kemerdekaan bersoeara kepada ra'jat, jang dikatakan Modjopahit tjoema radjanja. Herankah kita djika Modjopahit kemoedian djatoeh ketangan bangsa Belanda.

Kebangsaan Toerki dahoeloe besar koeasanja, mendjadjah sampai ke Eropah Tengah, tetapi kemoedian toeroen djadi lemah selemah-lemahnja karena tidak mendjoendjoeng asas kera'jatan. Setelah perang besar Toerki dibagi-bagi dan dipotong-potong. Dalam golongan kaoem terpeladjar bersarang kelemahan, tetapi di Anatolia timboel semangat kebangsaan kera'jatan, semangat kedaulatan ra'jat disana berapi-api jang djaoeh dari kelemahan. Pada tahoen 1922 bangsa Toerki dapat mengikis djedjak bangsa Griek di Toerki, Toerki beroleh kemenangan karena kekokohan semangat ra'jatnja.

Pergerakan mesti kokoh djika semangat ra'jatnja koeat dan keras. Pandanglah pergerakan di India dibawah pimpinan Mahatma Gandhi, senentiasa sanggoep oentoek bertahan dan rela berkorban karena semangat ra'jatnja semangat wadja.

S e m a n g a t inilah jang koerang di Indonesia. Lihatlah baroe sadja 4 orang pemimpin ditangkap, P.N.I. diboebarkan. Ini soeatoe tanda bahwa pergerakan kita tidak koeat semangatnja. Pergerakan kita hanja baharoe pergerakan tepoek tangan. Maka hal inilah jang perloe sekali dirobah, haroes kita ichtiarkan pendidikan dan keimanan ra'jat, soepaja ra'jat dengan semangatnja itoe sanggoep mempertahankan hak-haknja.

Imperialisme tidak dapat dioesir dengan pisau dan belati, tetapi bisa dioesir dengan semangat ra'jat jang berkobar-kobar.

Sekianlah pidato saja dahoeloe jang kesingkatannja ialah: „Pemoeda dimoeka dalam perdjoangan. Pergerakan kemerdekaan ialah pergerakan kebangsaan. Pergerakan kebangsaan mestilah kera'jatan".

(S. Pemoeda).

BAHAGIAN PEMOEDA DALAM PERGERAKAN.

Ditiap-tiap daerah, dimana bertioep angin pergerakan politik, telah biasanja, bahwa theori-theori jang difikirkan dan dikembangkan oleh pengandjoer-pengandjoer dan orang pintar-pintar teroetama dipraktikkan —soenggoehpoen dengan tidak begitoe mengenai jang dimaksoed dan tjara mendjalankan praktik itoe tidak begitoe teliti dan haloes— oleh pemoeda-pemoeda, jang mana, dengan tidak memperhatikan masa, baik dahoeloe, sekarang dan diwaktoe jang akan datang, selaloe dengan segala rela hati memberikan tenaganja jang ta' ternilai itoe oentoek keperloean dan keselamatan bangsanja, oentoek perobahan oemoem dan lain-lain sebagainja.

Ini boekan rahasia lagi: dengan tidak mendapat desakan dan pertoendjoekan jang boleh djadi akan mempengaroehi semangat pemoeda-pemoeda, mereka dengan tjepat dan benar memandang djoeroesan mana

mereka moesti toeroet, pertanjaan mana mereka moesti djalankan, agar mereka akan dapat memperkoeat dan menoendjang badan-badan jang berazas kera'jatan seloeas-loeasnja.

Kera'jatan, inilah jang lazim mendjadi pedoman dan kemaoean pemoeda! Ta' terdapat, dimana djoega dan dalam tambo negeri apa djoega, jang pemoeda bergerak bertentangan dengan kemaoean ra'jat, jang pemoeda berkorban kalau tidak oentoek ra'jat, oentoek keselamatan mereka jang teroes-meneroes tergentjèt.

Dengan pemandangan sedikit ini telah djelas, jang bahwa pemoeda ta' akan memehak pada pengaroeh dan angan-angan reaksi, bahwa pemoeda setiap zaman ta' akan mendjadi perkakasnja reaksi jang memboenoeh segala semangat kemadjoean dan perobahan oemoem, reaksi jang tjoema selaloe berlindoeng dan bermimpi dibawah selimoet „masa jang baik dahoeloe". Dimana-mana semangat pemoeda bererti semangat ra'jat, harapan pemoeda harapan ra'jat dan tjaranja pemoeda berdjoang dalam soal penghidoepan menoendjoekkan sikapnja ra'jat dalam mereka poenja pertandingan penghidoepan.

Sebenarnja: Ra'jat dan pemoeda ta' boleh dipisahkan, ta' boleh djadi berpisah, sebagaimana anak jang lagi menjoesoe ta' boleh dipisahkan dari rawatan keiboeän. Terdjadi djoega perpisahan ini, terpaksa itoe anak meninggalkan djedjak jang moesti ditempoehnja, terpaksa dia meninggalkan iboenja, jang akan melajani dia dizaman sekarang dan jang akan memboekakan pemandangannja dizaman jang akan datang, dan —misalnja— djatoehlah dia kedalam tangan seorang dari nènèknja jang merasa berkewadjiban mendidik baji jang lemah itoe, apakah jang akan terdjadi? Akan koeasakah tètèk sitoea bangka itoe menghasilkan air soesoe jang dapat menjegarkan dan mengoeatkan badan baji jang diasoehnja? Akan koeasakah semangat sitoea jang telah moemoek dan lajoe itoe menanam bibit perasaan pemoeda dalam kebathinan baji itoe, jang mana perasaan itoe, apabila datang temponja, boleh dipergoenakan dan dikemoedikan menoeroet zaman dan jang mana, apabila perloe, boleh menjala-njala? Inilah pertanjaan-pertanjaan jang djawabnja terletak pada pergerakan dan semangat pemoeda-pemoeda dimasa ini di Indonesia.

Kemadjoean dan kema'moeran sesoeatoe negeri terletak dalam tangannja pendoedoek dan harapan bangsa negeri itoe! Dan sebagaimana diketahoei, jang harapan bangsa pada ini hari, besoknja mendjadi bapa dan pendidik dalam pergaoelan negeri itoe, terserahlah pada mèdan pembatja menetapkan, bahwa rentjana ini tjoema akan memperbintjangkan soal pemoeda ditanah air kita ini.

Pergerakan pemoeda-pemoeda jang masih sekolah diseboet orang harapan bangsa! Pergerakan nasional dari pemoeda-pemoeda (lapisan bawah ertinja jang beloem sebérapa tjoekoep oemoer) jang ada pada masa ini ta' mentjampoeri politik dan ta' menganoet angan-angan politik! Dikemoedikan —menoeroet pemandangan kita— dengan teliti dan hati-hati, didjalankan diatas kapas, ta' boleh bersinggoeng dengan jang keras, jang dinamakan orang dimasa ini politik jang mengandoeng radikalisme. Pengandjoer-pengandjoer perkoempoelan jang terseboet memandang radikalisme itoe satoe bahaja, satoe antjaman bagi keselamatan peladjaran (penghidoepan dikemoedian hari) pengharapan bangsa jang bersidang dalam peroemahan persatoean pemoeda nasional itoe! Tinggal lagi pertanjaan: Perasaan dan pemandangan manakah jang memberi kekoeatan bagi pergerakan nasional pemoeda-pemoeda kita (lapisan bawah) oentoek berdiri dan oentoek menarik perhatian orang banjak kepada diri sendiri? Inilah pertanjaan jang soekar mendjawabnja, disebabkan banjak djawaban tentangnja. Ada jang mengatakan —karena ta' menganoet angan-angan politik— pergerakan pemoeda nasional lapisan bawah hanja perkoempoelan pesta; ada poela jang menjeboet bahwa itoe hanja hoeroe-hoeroe anak sekolah sadja dan ada jang menerangkan, bahwa perkoempoelan pemoeda itoe sebenar-benarnja berazas dan bersendi, jang mana, kalau ditjari-tjari terletak dimasa dahoeloe kala, dizaman beloem-berbeloem, ketika danau Singkarak masih setitik air dan goenoeng Merapi masih sebesar teloer ajam, semasa Modjopahit bersemajam tinggi, semasa Minangkabau beradja perempoean........... pendek kata, semasa Indonesia toea masih berkilat-kilat berkilau-kilauan, tjahja mana terbang keawan...... jang mana dimoeramkan oleh kemadjoean, jang beroepa kedatangan kaoem barat di kepoelauan ini dan......... angan-angan pergerakan pemoeda nasional lapisan bawah itoe ialah akan mendirikan Indonesia Merdeka, Indonesia Raja dari deboe kebesaran jang dahoeloe itoe, akan mendjadikan astana kebangsaan Indonesia dari toelang beloelang Indonesia Modjopahit dan sebagainja itoe, jang telah poetjat dan rapoeh itoe, dimakan dan digigit oleh masa jang terletak antara masa itoe dan zaman ini, jang lamanja ta' terhitoeng dengan djari.

Inilah dia, desak desoes jang kedengaran dari kanan kiri, mana jang betoel ta' dapat diboektikan. Malahan, teropong jang ditoedjoekan kepada gelanggang perkoempoelan pemoeda terseboet diatas berasal dari segenap pendjoeroe dan telah memangnja pemandangan jang diperdapat berlain-lain.

Tetapi setjara meraba, jang panas, ialah anggapan jang kita andjoerkan pada kemoedian kali: jaitoe adalah berdiri atas kesentausaan dahoeloe kala, bertjermin kepada chabar kebesaran nènèk mojang kita jang dahoeloe itoe. Dan dengan pengetahoean dalam kepala dan perasaan dalam dada, bahwa kaoem pergerakan pemoeda nasional terseboet berasal dari nènèk mojang jang dalam segala hal boleh dibilang djempol, mereka menoedjoe masa jang akan datang, jang kaloetnja ta' dapat direntjanakan, dengan bertoepang (berdasar) dan berkejakinan atas kedjadian dan hal keadaan jang telah beratoes tahoen terbelakang itoe, dengan tidak memperdoelikan pertanjaan-pertanjaan jang berpengaroeh dimasa ini, jang dipergoenakan orang dizaman ini oentoek mengadakan perobahan oentoek mentjapai kemadjoean.

Diantara kita di Indonesia, ta' seorang djoega jang ta' berbesar hati mendengarkan chabar kebesaran Indonesia di n j ò h a r i (dahoeloe kala) itoe, tetapi tidak semoea, boleh dikatakan ta' ada anak Indonesia sedjati jang maoe didondongkan dengan lagoe jang „klassiek" (kolot) itoe, selain dari keboelatan pergerakan pemoeda nasional terseboet, jang dengan kekerasan maoe mentjapai Indonesia Raja dengan membangoenkan Indonesia Toea dizaman model baroe ini.

Kalau diperhatikan, insjaflah kita, jang bahwa ini pekerdjaan adalah satoe lompatan jang djaoehnja ta' terhitoeng dengan tahoen, ta' terbilang dengan oekoeran kezaman bertelandjang, kemasa pertoekaran „perboedakan", kewaktoe siapa „bagak" siapa diatas. Kalau ini poela diperlihatkan kemoeka doenia pergerakan nasional pemoeda tadi, ta' akan kaboerkah tjahja kemahligaian Modjopahit dsb. itoe? Tambahan lagi ini: Orang liar jang kena angin peradaban amat berbahaja, disebabkan kebinatangan jang beroemah dalam dadanja dapat disemboenikannja dengan adat sopan jang diberikan kemadjoean padanja.

Kalau disoentih-soentih (dikojak-kojak) sematjam ini, ternjata jang boekan sadja pergaoelan Indonesia akan ditimpa bahaja, malahan djoega harapan bangsa jang bersidang dimedja pergerakan pemoeda nasional jang kita perbintjangkan ini akan djoega ta' loepoet dari bentjana: ja'ni kemoendoeran semangat dan ta' berertinja perdjoangan.

Karena, kalau kita soesoel benar-benar, ketika datangnja pengaroeh barat ditanah kita ini, kebesaran dan kemoeliaan Indonesia semasa itoe beloem hilang, masih boleh dibilang mengagoemkan.

Akan tetapi kita semoea telah mempersaksikan dan merasakan sampai masa sekarang ini, berapa moedahnja orang menoeroenkan kedoedoekan jang tinggi itoe: boekan sadja sampai begini, malahan poela meradjakan dirinja terhadap kepada kita, dengan tidak dapat kita menghalanginja. Sekarang pergerakan pemoeda nasional itoe maoe moendoer, sedang orang madjoe kemoeka; .... achir perdjoangan ini ta' soekar ditentoekan.

Bahaja jang akan menimpa ra'jat ta' akan dapat diloekiskan apabila tiang tempat ra'jat bergantoeng, menjandarkan pengharapan, patah. Lagi poela pergerakan pemoeda nasional telah mengetahoei dan mempersaksikan jang Marhaen di Indonesia ini berkemaoean radikal! Mengapakah orang ta' menempoeh djedjak jang telah ditentoekan itoe? Mengapakah main andok-andokan dengan Ra'jat? Mengapakah maoe moendoer, sedang Ra'jat hendak madjoe? Tjoba dalami dahoeloe langkah jang akan diperboeat. Kemoendoeran pergerakan pemoeda bererti ketenggelamannja Marhaen rata-rata!

Ini diharap boekan maksoednja pergerakan pemoeda nasional jang bersekolah rendah dan tinggi, boekan kemaoeannja poetera dan poeteri Indonesia jang menamakan dirinja pendekar dan pembela bangsa.

Ra'jat jang menjerahkan oentoengnja kedalam tangan anak-anak Indonesia jang terpeladjar djangan dianiaja. Ra'jat jang dengan segala rèla hati soeka berkorban oentoek Indonesia Raja djangan nanti mengatakan, jang kaoem terpeladjar, kaoem pemimpin takoet mengabdi. Dan mengabdi inilah bahagian pemoeda dalam pergerakan kebangsaan kita ini, maoe kita mentjapai Indonesia Raja adanja!

Th. S.

PERHATIKANLAH

Kawan-kawan „DAULAT RA'JAT" hendaklah menjimpan rapi semoea madjallah ini dan mempeladjarinja dengan teliti!

Kalau soedah habis dibatja, hendaklah dibatjakan kepada siapa, jang tidak mendapat kesempatan berlangganan.

IMPERIALISME DJEPANG DI MANSJOERIA.

KEADAANNJA SEMPIT.

Sedang di Genève hiboek dibitjarakan tentang nasib Djerman berhoeboeng dengan soal persediaan sendjata, maka Djepang tidak berhenti-berhenti mengadakan persediaan sendjata. Siang dan malam bekerdjalah paberik indoestri sendjatanja; beberapa kiriman jang besar-besar datang dari Vereenigde Staten van Amerika dan Eropah. Berhimpoen-himpoen peralatan peperangan dihari belakangan ini datang di Dairen, jalah pelaboehan bagian dari Mansjoeria, tempat goedang dari „beberapa obat-obat (chemicaliën)" jang makin lama bertambah djoemlahnja.

Oentoek dipergoenakan apakah itoe semoea? Pada pertama kali goena mendjaoehkan segala „bandiet-bandiet" (pendjahat-pendjahat)" dari Mansjoeria atau Mansjoekuo. Bandiet-bandiet itoe ialah vrijwilligers (serdadoe-serdadoe) Tionghoa, jang menentang kaoem penindas Djepang. Menoeroet perhitoengannja ada 100.000 orang serdadoe (vrijwilligers) jang bersendjata, jang mengganggoe dengan hebatnja pehak Djepang itoe. Golongan kaoem kereta api Tionghoa tidak sadja soedah mendoedoeki kembali Mansjoeria dibatas tanah Roesia, melainkan djoega beberapa kota-kota. Djoega mendoedoeki kembali Mansjoeria dibatas tanah Roesia, soedah terdjadi beberapa pertempoeran hebat. Inilah haroes ditolak dengan sehebat-hebatnja, menoeroet Djepang, dan dari itoelah perloenja pembikinan peralatan sendjata dan kedatangan serdadoe-serdadoe itoe. Sedikit hari lagi boeahnja ialah —mendjadi koerang tempat pengoempetan (semboeni) bagi kaoem pemberontak, lantas Mansjoeria akan didjaoehkan dari „bandiet-bandiet" itoe, agar Djepang dapat melangsoengkan toedjoean-toedjoeannja. Seorang jang berdjabatan tinggi bangsa Djepang soedah dapat menoeliskan demikian tentang toedjoeannja itoe dalam *„N.R.Ct.":*

„Baik dalam soal politik, maoepoen ekonomis Tiongkok adalah dalam keadaan kekaloetan karena pengaroeh-pengaroeh dari Barat. Bagi kami, orang Djepang, keadaan demikian adalah mengetjewakan sangat, karena kami termasoek mendjadi bangsa jang sama, poen kebathinan kami sama dan karena kami berterima kasih kepada Tiongkok. Didalam abad djaman dahoeloe kami soedah dapat mengambil kebadjikan jang berharga dari Tiongkok. Itoelah ketika Tiongkok masih dalam tingkat jang tinggi tentang kekoeatannja dan ketjerdikannja (genie). Kita mendjoendjoeng tinggi apa jang soedah kita dapat dari Tiongkok itoe, dan kami memeliharanja baik-baik, dan kita membawanja ketingkat kemadjoean dan banjak tentang apa jang doeloe dihormat-hormati, sekarang masih hidoep. Tiongkok sekarang dalam keadaan jang berbahaja dan selandjoetnja akan meroegikan dirinja sendiri dan akan moesnah, akan djatoeh pada communisme, jang akan berdjangkit pada kita maoepoen bagian lain dari doenia. Dari itoe kami memandang sebagai kewadjiban kita, ja sebagai Soeroehan Toehan, oentoek mengembalikan Tiongkok kepada ia sendiri dan membantoe agar ia dapat kembali pada perdjalanannja jang sediakala dalam kemadjoeannja, dalam keboedajannja, dalam ilmoe filsafatnja, dalam agamanja dan kebadjikan pemerintahannja. Inilah djalan jang dinamakan dalam bahasa kami „djalannja Radja (de weg des Keizers)". Bagi kita bangsa Asia tidak dapat melaloei djalan lain; itoelah djalan satoe-satoenja, jang membawa kita kemaksoed bersama: „Asia boeat bangsa Asia".

Bagi kita, kaoem Djepang, jang soedah landjoet dalam kemadjoean kita, tidak haroes kita bekerdja oentoek kita sendiri, melainkan djoega goena orang lain, haroes giat dalam memenoehi kewadjiban kita bersama. Tetapi soepaja kita dapat koeat oentoek dapat menolak segala kesoesahan dalam hidoep kita sehari-hari, oentoek dapat menolak bahaja perang jang mengantjam dari kanan kiri, maka kita haroes memakai Mansjoeria sebagai tiang kita. Kita tidak ingin mendjadikan Mansjoeria, atau tempat lain, sebagai tanah (territoriale ambities) jang kita perlindoengi; kita hendak mentjapaikan maksoed kita tidak dengan djalan kekerasan, melainkan dengan djalan damai —djika orang tidak menghantjam hak-hak kita seperti di Mansjoeria— tetapi kita perloe bantoean dari negeri itoe jang sekarang sebagai Mansjoekuo soedah memerdekakan dirinja. Kita hendak memenoehi Soeroehan Toehan jang tinggi, ialah soeroehan jang bersifat damai".

Itoelah memang ada baiknja, apa jang diperboeat oleh seorang manoesia: „memenoehi Soeroehan Toehan dan soeroehan jang bersifat damai", jang berbaoe kemenjan dan jang memberikan keterangan mengapa pengiriman serdadoe jang kesebelas ke Dairen soedah dilakoekan. Itoelah keterangannja poela, mengapa Djepang mengantjam Peking dan Tientsin oentoek didoedoekinja. — Boekanlah disini ada soeatoe akal ketjerdikan (pembohongan) sebagai dilakoekan oleh tiap-tiap kaoem penindas jang soedah faham mengerdjakan perboeatann setjara demikian? Tetapi jang kita persoalkan: apakah sekalian persediaan Djepang semata-mata goena membersihkan Mansjoekuo, atau apakah Djepang soedah bermaksoed sekarang oentoek melangsoengkan program-(rentjana-)nja jang kedoea, ialah mendoedoeki provinsi Jehol (diatas Peking) dan selandjoetnja mengadakan kegadoehan di Sjantoeng, teroes ke Mongolia? Apakah Djepang pada matanja soedah nampak kedatangan perlawanan Amerika, apakah Djepang hendak menentang Sovjet Unie? Itoelah beloem lagi kita mengetahoeinja tetapi dengan pasti kita dapat mengatakan bahwa keadaan di Timoer Djaoeh ada

PENOEH BAHAJA,

dan apa jang akan kedjadian dikemoedian hari kita tidak dapat mengatakan. Amerika mengharap-harapkan. Angkatan laoet di Laoetan Tedoeh, jang berlajar kesana diboelan Februari j.b.l., masih tinggal disana dan boeat sementara lama akan tetap tinggal disana. Amerika mengantjam akan membatalkan perdjandjian-pasoekan-laoet, jang masih berlakoe berhoeboeng dengan soal Mansjoeria. Kesemoeanja ini adalah tanda-tanda jang mempertoendjoekkan tentang boekan kemaoean damai, begitoepoen djoega tentang maksoed hendak membikin kapal perang (torpedojagers) 3 boeah, biarpoen ini bernama oentoek menjerang (membahtras) penganggoeran.

DI JAPAN SENDIRI

keadaan perekonomiannja sangat boeroek, sehingga pemerintah haroes memperhatikannja sekoeat-koeatnja. Pendoedoek negerinja, jang seperdoea hidoep dari pertanian, adalah menderita kelaparan, jang ertinja bagi ra'jat jang peri kehidoepannja sangat rendah, adalah besar sekali. Menoeroet keterangan pemerintah beberapa daerah menderita kesengsaraan:

„Ada beberapa doesoen-doesoen, jang soedah melebihi dari pada jang kita biasa katakan kemelaratan. Pentjoerian beras, goela dan ketjap (soja) boekan lagi barang asing, melainkan soedah mendjadi kedjadian biasa. Sedjak Januari polisi tidak poela dapat memegang kekoeasaannja".

„80 sampai 90% dari pendoedoek distrik Niigata hidoep dari pertanian. Ketjoeali diantara kaoem tani jang besar-besar, tidak ada orang tani jang masih mempoenjai beras atau padi jang dapat didjoeal. Dari itoe orang-orang mendjoeal anak-anak perempoeannja. Seorang gadis 11 tahoen didjoealnja 100 yen, jang soedah 15 tahoen bisa lakoe 400 yen. Orang tidak dapat mengirakan bagaimana keadaannja.........".

„Orang-orang tani mendjoeal anak perempoeannja oentoek dapat membajar hoetangnja. Sebagian besar keroemah-roemah pelatjoeran".

„Boonenkoeken (koelit katjang) jang hendak diboeat raboek (mest) dan mendjadi makanan binatang, sekarang dimakan orang dimasak dengan roempoet, sedang air jang ditoeang diberikan kepada koeda boeat makanannja".

Demikianlah keterangan dari pemerintah sendiri tentang keadaan-keadaan pertanian. Dalam paberik-paberik keadaannja tidak lebih baik. Begitoelah dalam seboeah distrik 22.000 toekang tenoen soetera soedah berboelan-boelan tidak diberinja belandja, didoesoen lain goeroe-goeroe sekolah dan pegawai negeri soedah lama hanja dapat menerima wang belandjanja sebagian sadja.

Demikianlah keadaan pergaoelan hidoep bersama, masjarakat, didalam mana fascisme dengan kemodalan nasional berpengaroeh pada ra'jat jang banjak, teroetama bilamana segala keadaan cultuur masih semata-mata seroepa dengan keadaan diabad pertengahan, dan pergerakan sekerdja, djika tidak communistis atau bersifat socialistis kiri sekali, masih djoega teroes meneroes nasionalistis. Inilah sekedar sebagai tanda. Dalam boelan April tahoen ini ada 50.000

anggauta memisahkan diri dari partai social-democratis, jang laloe mendirikan partai baroe, jang menamakan diri „nasional socialistis" setjara Hitler. Djika keadaan demikian ini ditambah dengan adanja militèr, jang mempoenjai kekoeasaan loear biasa di keradjaan Djepang, jang mempoenjai radja dengan kekoeasaan seroepa Toehan, ialah ketoeroenan ke-124 dari radja matahari (zonnegodin), maka orang disini mempoenjailah peralatan lengkap oentoek mengadakan penjerangan-nasionalistis oentoek merampas negeri-negeri baroe, dan teroetama oentoek dapat melangsoengkan systeem kapitalistis di Djepang. Dari itoe, keadaan di Timoer Djaoeh masih sangat sempit.

F.

FASCISME.

Oleh beberapa kawan kami diminta mendjelaskan sekali lagi hakekatnja soal fascisme. Teroetama penting, karena pada masa ini bagi kita perdjoangan principieel, ertinja perdjoangan jang menoentoet kedjernihan azas-azas, dimana kita haroes berdiri, adalah lebih berharga dari pada bekerdja dengan keragoe-ragoean azas atau bekerdja dengan azas tidak terang, jang hanja akan dapat membawa kita kemèdan kesesatan dan kekatjauan. Lagi poela kita tidak dapat melengahkan pengaroeh-pengaroeh jang berlakoe dalam perdjalanan pergerakan dinegeri-negeri loearan. Biarpoen keadaan-keadaan dinegeri-negeri loearan itoe berlainan dengan keadaan pergaoelan hidoep kita ini, tetapi pengaroeh jang soedah berlakoe dinegeri-negeri loearan akan berpengaroeh poela dipergaoelan hidoep kita, hanja sadja pengaroeh-pengaroeh itoe dapat berbedaan menoeroet keadaan dipergaoelan kita, tetapi hakekatnja tentoe sekali seroepa. Misalnja kapitalisme, imperialisme, krisis dan penganggoeran d.l.l. sebagainja poen berpengaroeh dipergaoelan hidoep kita. Begitoe poela fascisme tentoe sekali soedah dapat dilihat pengaroehnja dipergaoelan hidoep kita. Besar ketjilnja pengaroeh fascisme tadi adalah menoeroet keadaan pergaoelan hidoep kita. Sedang djaoeh dekatnja penglihatan kita, oentoek menentoekan seberapa pengaroeh fascisme itoe, adalah dipengaroehi oleh keiahaman kita tentang soal fascisme itoe.

Orang mendoega bahwa fascisme adalah pergerakan jang spesial hanja oentoek negeri Italia sadja, jang lazim dinamakan pergerakan Mussolini. Tetapi kemoedian terboekti bahwa fascisme itoe adalah pergerakan jang oemoem mendjalar diseloeroeh doenia.

Pergaoelan hidoep perekonomian adalah dipengaroehi oleh tiga golongan jang besar, jang terdapat dalam pergaoelan hidoep itoe, jaitoe: kaoem modal besar (kapitalisten), burgerlijken (kaoem modal pertengahan dan setengah pertengahan = klein-burgerlijken) dan kaoem proletar (boeroeh). Golongan-golongan itoe masing-masing berdjoang oentoek mempertahankan nasibnja. Karena itoe timboel perdjoangan ekonomis dipergaoelan hidoep.

Fascisme adalah kelangsoengan dari kapitalisme jang oezoer. Fascisme adalah timboel karena keboeroekan stelsel kapitalisme. Fascisme adalah boeah dari krisis dan penganggoeran, adalah boeah keroesoehan jang berlakoe didoenia, didalam zaman kapitalisme roeboeh ini.

Fascisme adalah timboel didoenia fikiran dari kaoem jang lebih terdesak nasibnja karena keadaan, ialah: kaoem modal pertengahan jang berada dalam sengsara, kaoem intjlèk jang tidak dapat pekerdjaan dan djoega sebagian besar dari kaoem boeroeh jang soedah toendoek atau ta'loek dan kehilangan akal sama sekali karena kesoesahannja. Pada mereka timboel semangat radikal boeta, semangat radikal nèkat, semangat reaksionèr.

Djika kita melihat pokok pangkalnja pergerakan ini, melihat semangat dan kodrat jang menghidoepkannja, maka nampaklah bahwa isinja fascisme itoe ta' lain hanjalah nasionalisme extreem (pengroesak). Fascisme adalah seboeah adjaran jang mengobarngobarkan perasaan tjinta pada ra'jat, bangsa dan tanah airnja, tetapi memimpin ra'jat menoentoet soeatoe pergerakan jang bersifat nasional egoistisch ertinja bersifat perseorangan. Didalam doenia nasionalis sifat nasional egoisme (perseorangan) ini beroesaha menentang dengan sekeras-kerasnja sekalian pergerakan ra'jat jang tidak semata-mata nasionalistis, djadi fascisme menentang pergerakan boeroeh. Kedoenia loear atau lahir fascisme meroepakan imperialisme jang sekedjam-kedjamnja.

Doea hal terseboet diatas ini sebenarnja soedah tjoekoep oentoek mengetahoei tentang soal fascisme itoe. Theori socialnja atau theori ekonominja dan theori politiknja dianggap oleh sebagian orang adalah pengetahoean baroe, tetapi pada sebenarnja boekan barang baroe sama sekali. Theori corporatieve staat dari fascisme di Italia ta' lain hanjalah oesaha oentoek mengokohkan diktatuur partai fascis di Italia, jang bererti poela mengikat pergerakan boeroeh dalam keadaan jang dikehendaki oleh kaoem pemerintah.

*

Sebenarnja sebagai djoega dapat dilihat dari pergaboengan diatas, fascisme itoe adalah tjermin dari perdjoangan jang berlakoe dalam masjarakat kita diwaktoe ini. Fascisme adalah tjermin dari sekalian kodrat doenia toea jang berkehendak mempertahankan nasibnja. Di Italia, di Djerman, di Djepang, diseloeroeh doenia modal besar, modal internasional mendjadi radja. Kapital internasional bererti imperialisme, menimboelkan penganggoeran, krisis, bererti kedekatan kapitalisme kepada koeboernja. Pada saät ini kapitalisme tidak poela bererti kemadjoean bagi doenia. Didalam saät ini kapitalisme bererti reaksi, dan kapitalisme meroepakan dirinja sebagai reaksi dalam produksi, ertinja menahan kemadjoean produksi, menahan kemadjoean technik dan pengetahoean oentoek memperbaiki tjara penghasilan barang, ialah menahan kelengkapan peralatan jang dapat mema'moerkan segenap manoesia didoenia. Didalam waktoe ini kapitalisme membangoenkan sekalian kodrat dan semangat reaksionèr. Pembasmian kekajaan doenia boekan sadja terdjadi dalam peperangan, melainkan kapitalisme teroes terang djoega membasmi benda-benda jang diboetoehkan oleh kemanoesiaan, jaitoe goela, kopi d.s.b., menoetoep paberik-paberik, sedang sebagian besar dari kemanoesiaan hidoep dalam kekoerangan. Demikian itoe berhoeboeng dengan tjita-tjita hendak merombak kembali kapitalisme internasional, mengembalikan kapitalisme ke zaman jang dahoeloe; disaät jang dahoeloe itoe, kapitalisme adalah bertjahja. Pendek kata kapitalisme jang oezoer berdiri dimoeka koeboernja, sekarang mengenang-ngenangkan kembali waktoe ia moeda, dan ia berdjoang dengan segala tenaga agar djangan sampai masoek dalam koeboer itoe. Dan karena itoe sekalian kodrat jang toea hendak dihidoepkan kembali, jaitoe kodrat feodaal, golongan pertengahan. Balik kepada saät jang pertama kapitalisme bererti mengembalikan kebesarannja kaoem pertengahan, mengembalikan kebesaran nasionalisme. Tidak héran djika n a s i o n a l i s m e r e a k s i o n è r ini mendjadi tjermin kapitalisme jang reaksionèr itoe.

Fascisme menentang demokrasi, karena demokrasi memberi kesempatan kepada kaoem boeroeh oentoek melèbarkan sajapnja. Dalam keadaan ini fascisme bersifat feodaal (sifat keningratan) kembali, ertinja ia berkehendak pada diktatuur kaoem militèr dan kaoem kapitalis. Didalam semangat kemilitèrannja itoe terdapat sifat feodalisme (ilmoe keningratan) itoe.

Kepada kaoem pertengahan ketjil (kaoem modal setengah pertengahan atau kleinburgerlijken) diberikan olehnja soeatoe sampah dari socialisme, jaitoe memperbesarkan staatsproduksi (penghasilan barang oleh negeri). Dan dalam segenapnja sebagai di Italia didapatkan kembail klassenharmonie, ertinja kaoem kapitalis, kaoem feodaal, kaoem boeroeh, sekalian itoe disatoekan dalam mendjaga keselamatan dan kebesaran nasional. Bersatoe keloear, bersatoe dalam mendjalankan imperialisme baroe, jang akan berdasar benar-benar nasional.

Dalam agitatienja (mengobar-ngobarkan hati orang, olok-oloknja), didalam doenia fikiran kaoem fascis ini karenanja terdapat tjita-tjita jang bermaksoed membesarkan kembali tjahja negeri, dengan membesarkan tjahja zaman feodaal (keningratan), tjahja kapitalisme koeat, oentoek mendjadi tauladan dari negeri baroe. Fascisme di Italia hendak mengembalikan zaman Roem, dinegeri Djerman zaman radja Frederik de Groote, di Djepang zaman feodalisme zonder kapitalisme internasional, sebagai sekarang. Pendek kata semoea bersifat b a l i k kewaktoe dahoeloe, kezaman dahoeloe, sebagai ichtiar soepaja masjarakat boersoeasi dan feodaal itoe djangan moesna, kesemoeanja itoe bersifat r e a k s i o n è r. Fascisme adalah soeatoe kodrat r e a k s i o n è r bagi kemadjoean doenia.

Kemenangan fascisme bererti kemoendoeran doenia. Diwaktoe keroeboehan kapitalisme ini, diwaktoe imperialisme ini, diwaktoe krisis, penganggoeran, keroesoehan dimana-mana, dizaman doenia revoloesionèr ini, hendaknja mendjadilah pertempoeran jang sehébat-hébatnja poela menentang kodrat-kodrat jang hendak menahan kemadjoean pergerakan doenia.

Fascisme adalah soeatoe pergerakan oemoem didoenia kapitalis, boekan sadja di Italia, Djerman dan Djepang, melainkan djoega dinegeri Inggeris, jang termasjhoer demokratis itoe, ada bibit-bibit fascisme, atau ada pergerakan jang dengan tidak memakai nama fascisme akan tetapi pada ha-

kékatnja tidak lain hanja pergerakan fascisme belaka, ialah pergerakan sekalian kodrat reaksionèr dalam doenia kapitalis ini. Pergerakan politik ini selamanja teroetama sekali a n t i - d e m o k r a s i (menolak demokrasi), a n t i - p a r l e m e n t a i r (menolak parlemèn), oentoek dapat mendjalankan diktatuur kapital dan militèr dengan terang-terangan, atas nama pemerintah „n a s i o n a l".

* *
*

Tidak sadja kita mendengar, bahwa dinegeri Djerman pergerakan fascis (nasional-socialis) Hitler makin hari makin bertambah mendjalar, sehingga dimana-mana dinegeri Djerman sekarang boleh dikatakan kaoem fascis mendapat pengaroeh besar, poen djoega pengaroeh itoe nampak ditempat-tempat jang besar dan badan-badan perwakilan negeri. Boekan sadja dinegeri Djerman fascisme bertambah mendjalar, melainkan terdapat djoega fascisme itoe di Centraal Eropah, di Polen dan dilain-lain negeri Barat, dan djoega menoeroet perkabaran jang penghabisan di......... Djepang.

Sebagai djoega dinegeri Italia dan Djerman, poen dinegeri Djepang fascisme dianjdjoerkan oleh kaoem feodaal (ningrat) dan kaoem middenstand (kaoem modal pertengahan), jang tergentjèt. Disini jang mendjadi njawa penghidoepan fascisme itoe djoega demagogie (olok-olok) nasionalistis. Djoega disini orang menghendaki seboeah pemerintahan tangan keras, jang hanja akan memikirkan kepentingan ra'jat dan negeri sendiri. Djoega disini pergerakan fascisme mempoenjai sifat menentang (anti) fikiran internasional, memoesoehi pergerakan boeroeh jang bersifat klassenstrijd (perdjoangan golongan). Dan keloear fascisme bersifat Imperialistis, ertinja mempergoenakan ra'jat dan negeri lain oentoek kepentingan ra'jat sendiri. Mereka bermaksoed menentang modal-besar, orang-orang kapitalis, djadi boekan terdorong oentoek memerangi stelsel kapitalisme. Mereka sendiri berharap soepaja selekas-lekasnja dapat mendjadi kaoem kapitalis kembali.

Di Italia dan Djerman fascisme adalah teroes terang seboeah pergerakan reaksionèr jang teroetama melawan pergerakan boeroeh. Di Italia pergerakan fascis madjoe setelah pergerakan boeroeh melèsèt, ialah tidak dapat menahan kekoeasaan politiknja. Dinegeri Djerman poen begitoe djoega. Akan tetapi di Djepang tidak terang demikian. Biarpoen begitoe toch pada sebenarnja boekan sadja dalam lahir nampak sebasebabnja, melainkan teroetama dalam bathin. Pada hakekatnja pergerakan fascis itoe adalah seroepa belaka.

Menilik apa jang ditoeliskan diatas, fascisme itoe adalah mendjadi soeatoe pergerakan jang memoesoehi sehébat-hébatnja Socialisme Doenia. Fascisme tidak bersandar pada theori sebagai Socialisme, melainkan adalah pergerakan politik jang dengan menegoehkan hak milik sendiri (privaat bezit) —salah satoe azas dari kapitalisme—, poen djoega beroesaha akan perobahan social negeri sendiri, walaupoen bertentangan dengan kepentingan kaoem boeroeh. Malahan fascisme memoesoehi socialisme sehébat-hébatnja. Ia adalah berharap akan kapitalisme, jang mempoenjai atoeran-atoeran, peralatan baroe oentoek menggentjèt ra'jat banjak dan mengoerang-ngoerangkan hak-hak mereka ini.

Kemenangan fascisme bererti kemadjoean reaksi, bererti poela kemoendoeran doenia.

Sebagai soedah diperkatakan pada permoelaan karangan ini, seberapa djaoeh penglihatan orang tentang adanja fascisme dalam pergaoelan hidoep kita ini adalah tergantoeng dari pada banjak sedikitnja kefahaman kita tentang soal fascisme itoe. Teroetama hendaknja mendjadi peringatan, bahwa adanja fascisme dalam sesoeatoe pergerakan pergaoelan hidoep tidak haroes tergantoeng dari adanja kelengkapan sjarat-sjarat fascisme itoe, melainkan sjarat-sjarat fascisme akan dilangsoengkan berangsoer-angsoer, sedikit-kesedikit.

Di Indonesia poen bibit-bibit fascisme itoe soedah nampak ditaboerkan, djika tidak soedah dilangsoengkan.

Marilah kita bersama-sama mengadakan persatoean oentoek menghindarkan marabahaja fascisme itoe dari pergaoelan hidoep pergerakan kita!

S.

FASCISME DAN KAUM BOEROEH.

(KOETIPAN).

SIR LEO CHIOZZA MONEY menoelis dalam seboeah soerat kabar: „Kalau di Italia seorang toean tanah kolot ta' menjoekai tanahnja, maka itoe laloe dipergoenakan boeat keperloean oemoem; jang berhak merampas tanah itoe pemerintah dan diberikannja kepada kaoem penganggoer".

Saja menjangkal keterangan ini dan saja minta kepada Sir Leo boekti-boektinja. Dia mendjawab, jang bahwa ia tiada mengetahoei wet jang baroe itoe sedalam-dalamnja. Ternjata pada kita, bahwa dia ta' sekali-kali dapat memberikan boekti dari pertolongan jang diberikan kepada kaoem penganggoer ini, sebab dengan mana dia memoedji Mussolini dengan sepenoeh-penoehnja hati.

Tjatatan-tjatatan saja tentang pembitjaraan Mussolini pada 24 October 1931 dinamakannja „omong kosong" dan seteroesnja saja dikatakannja seorang jang ta' „mempoenjai pengertian" dan moedah sadja di „koetak-katikkan". Perkataan-perkataan jang saja tjatat berasal dari pembitjaraan jang diadakan pada hari tahoennja fascisme di Napels (iboe kota negeri Italia) pada 24 dan 25 October 1931, dan perkataan-perkataan itoe adalah sebagian dari pada pembitjaraan oentoek sekretaris-sekretaris federal dari partai fascis dari 92 provinsi ditanah Italia, dan oentoek pegawai jang tinggi-tinggi jang opisil dari keradjaan fascis.

Dalam pembitjaraan ini Mussolini boekan sadja memperbintjangkan keadaan-keadaan dalam negeri, malahan djoega jang berhoeboengan dengan soal loear negeri. Dalam memberi keterangan tentang pembitjaraan ini, soerat kabar „I l F e v e r e" (soerat kabar fascis; soerat kabar berhaloean lain ta' boleh keloear dari Italia) mengatakan:

„Italia dapat melawan pertjobaan-pertjobaan jang mengganggoenja pada masa ini, disebabkan kebesaran harganja (kwaliteit) pendoedoek Italia sebelah Selatan, jang tidak dihalang-halangi oleh penjakit tentang tinggi rendahnja (oekoeran) penghidoepan, jang mana dimasa itoe mendjadi kemagahan bagi bangsa Inggeris, akan tetapi jang mana sekarang mendjadi batoe penaroengan bagi mereka".

KAUM BOEROEH JANG „SEDJAHTERA"!

Kalimat diatas adalah satoe djawaban jang betoel-betoel anèh atas tjeritera Chiozza Money tentang keselamatan kaoem boeroeh Italia. Menoeroet kantor International oentoek kaoem boeroeh, ditanah Italia-lah gadjih kaoem boeroeh jang serendah-rendahnja dari pada di Eropah bagian lain (dalam boelan Juli '30: Inggeris 100, Belanda 82, Polen 61, Oesteria 48, Spanjol 40 dan Italia 39). Dari tahoen 1921 sampai 1931 penoeroenan gadjih berdjalan dari 15 sampai 40%. Dalam tahoen 1930 sadja, kaoem boeroeh Italia mendapat keroegian —disebabkan pengoerangan gadjih dan penganggoeran— sedjoemlah 8 milliard lire (8 riboe miljoen lire), sedang oentoeng jang didapat dalam tahoen 1927 ada berdjoemlah 27 riboe miljoen lire, jang mana menoeroet angka-angka opisil sebenarnja adalah satoe jang paling rendah.

Dalam boelan September 1931 Kongres perkoempoelan-perkoempoelan kaoem fascis, menoendjoekkan jang gadjih-gadjih dari boeroeh tani (dalam perhitoengan % lebih besar dari pada boeroeh Inggeris seoemoemnja) toeroen dari 30 sampai 50%, dari tahoen 1926 sampai 1931. Dalam boelan October 1931 diadakan lagi penoeroenan baroe seoemoemnja sampai 25% (lihatlah soerat kabar fascis „Corriere della Sera" 15 Januari 1932).

Professor Bizzozzero seorang jang 100% berdarah fascis menoelis dalam „Corriere Padano" diboelan Juni 1931: „Dalam makanan sehari-hari dari kaoem tani sesoenggoehnja adalah sangat sedikit, hanja roti dan boleh dikatakan ta' ada dagingnja. Saja ta' ada melihat djalan lain dalam kesoesahan kita ini. Dimanakah kema'moeran jang dibajangkan dahoeloe oentoek kaoem boeroeh Italia. Professor Coleti, ahli dalam ekonomi pertanian, menerangkan jang pellagra —ialah satoe penjakit jang disebabkan oleh makanan, jang teroetama banjak mengandoeng djagoeng, dengan mana kaoem tani terpaksa menghilangkan laparnja— adalah satoe antjaman bagi kaoem tani sebelah Oetara dalam masa jang amat penoeh dengan penganggoeran ini.

„HADIAH"! (PERTOLONGAN).

Kaoem boeroeh tani ta' mendapat pertolongan dari fonds penganggoeran, sebagai ditanah Inggeris. Oleh sebab itoe djoemlah penganggoeran jang ta' dapat bantoean ada lebih besar dari pada di negeri Inggeris. Pertolongan itoe sendiri adalah sedikit sekali. Besarnja adalah 3¾ lire sehari dan tjoema oentoek 3 boelan sadja. Dalam perbandingan adalah djoemlah pertolongan dinegeri Inggeris 19 lire. Harga roti di Italia 1 lire tiap-tiap pond. Diantara tahoen 1919 dan 1929 Verzekeringsfonds Italia menerima 1.275.700.000 lire dan mengeloearkan wang 413.400.000 lire. Selebihnja dihoetangkan pada keradjaan fascis. Dengan tidak diberi subsidie, kena rampaslah itoe. Pada tiap-tiap 100 lire jang dimasoekkan kedalam Verzekeringsfonds, tjoema 32 lire sadja jang diberikan pada kaoem penganggoeran dan 68 lire diterkam oleh pemerintah fascis!

Keadaan-keadaan ini akan memoesnahkan bajangan palsoe, jang memperlihatkan kesedjahteraan kaoem boeroeh Italia, sebagaimana telah diandjoerkan oleh Sir Leo Chiozze Money itoe.

OETOESAN DARI DIGOEL.

Dikepoeng hoetan, rimba raja,
Disarangnja binatang boeas, oelar bisa,
Ditempat jang ditakoeti, karena malaria,
Berkoempoel kaum jang dipisahkan,
Dari sanak saudara, sahabat kenalan;
Didjaoehkan dari kampoeng dan halaman,
Boeat berapa lamanja, ta' ditentoekan
Malahan di hoeloe Digoel terdirilah peroemahan,
Jang baroe, jang didirikan dengan tjitjiran,
Peloeh, dengan berlinang air mata............
Boekan karena kelemahan, penjesalan............
Tetapi disebabkan segala pengharapan
Jang mendjadi deboe, terbang keawan............

Ta' poetoes-poetoesnja keloeh dan kesah,
Berdengoeng dari tanah basah,
Dimana mereka jang menanggoeng
Mengempas diri, menangis, meraoeng
Dalam hati, jang telah remoek,
Petjah belah dan tjerai-berai,
Jang ta' berhentinja ditimpa air mata berderai
Jang djatoeh dalam............ jang sebagai
Asam ditètèskan kepada loeka berdarah............
Besar penderitaän ta' terhingga
Ditanggoeng semangat jang amat dahaga,
Jang lebih sakit dari bahaja kehaoesan
Jang lebih pedis dari pada ta' makan............

— — — — — — — — — —

Ta'kah kedengaran oleh kita disini
Desoesan seroean jang amat seni?
Dilagoekan dengan sedih oleh angin Timoer
Dengan soeara lemah dan kendoer,
Jang sekali-kali ta' bererti penglipoer
Bagi mereka beperasaän loehoer!?

Ta'kah ada diantara kita,
Doedoek berenoeng dipinggir laoet?
Gelombang memetjah ditepian
Seakan-akan hendak mengatakan:
„Dari djaoeh hamba hantarkan
Salam persaudaraän kepada teman
Dari mereka, di Tanah Merah,
Dari hoeloe Digoel; djaoeh daerah
Tempat mereka jang menanti,
Jang senentiasa berharap,
Soepaja sekali, sebeloem mengirap,
Atas pertanjaän mereka 'kan dapat djawab".

TOETOEL SINGGALANG.

(Samboengan pag. 7).

Sehari sesoedah pembitjaraan, dimana tjatatan saja diberi merk omong kosong oleh Sir Leo Chiozza Money, maka Mussolini mengeloearkan satoe pembitjaraan jang bernafsoe peperangan, jang mana diertikan oleh pers Italia sebagai Italia hendak moefakat dengan Hitler terhadap Perantjis. Ini terdjadi sebeloemnja pemilihan jang telah laloe, dimana Hitler mengeloearkan tangan hendak mentjapai kemagahan. Mussolini memberikan pertolongan jang koeat kepada Hitler. Pembitjaraan-pembitjaraan jang diadakan oentoek itoe menerbitkan perasaan-perasaan jang ta' enak pada golongan kebangsaan jang panas dinegeri Perantjis. Inilah tjatatan dia dari beberapa pembitjaraan-pembitjaraan jang lain:

13 Januari 1930. — Dalam Foglio d' Ordini, dari partai fascis: „Boekan sadja Italai maoe mempertahankan haknja tentang persamaan perlengkapan sendjata dilaoet terhadap tanah Perantjis, akan tetapi dalam theorinja Italia meminta dengan keras hakim terhadap pada keradjaan-keradjaan jang sekoeat-koeatnja dalam persendjataan dilaoet. Itoe hanja disebabkan karena kelemahan keadaan wang dan ekonominja, jang Italia ta' meminta hak persamaan persendjataan dilaoet dengan keradjaan Inggeris. Boleh djadi perlombaan persamaan antara Perantjis dan Italia tentang kekoeatan dilaoet menjebabkan Inggeris memperkoeat armadanja oentoek pendjaga perdamaian. Tetapi kira-kiraan jang sematjam ini jang berazas pemisahan jang diandjoerkan itoe ta' akan menjinggoeng kita".

April 1927. — Perkabaran dari soerat kabar Forze Armate: „Waktoe ini terlaloe baik boeat mengatoer programma militèr kita. Oentoek kita, dan segala bangsa Italia jang berhak memakai nama itoe, hendaklah kemenangan kita didalam doenia djangan dipandang sebagai penghabisan kesoesahan, melainkan sebagai permoelaan penghidoepan baroe".

Akan disamboeng.

OLT & CO. BATAVIA-CENTRUM